



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Bulaksumur, Yogyakarta 55281 Telp. +62 274 588688, +62 274 562011 Fax. +62 274 565223
<http://ugm.ac.id>, E-mail: setr@ugm.ac.id

SURAT EDARAN
NOMOR: 1797/UN1.P/KJM/BU/2020
TENTANG
PRAKTEK BAIK KEHIDUPAN YANG BERKELANJUTAN
(*SUSTAINABLE LIFESTYLE*)

Yth.

1. Wakil Rektor; Dekan
2. Sekretaris Rektor; Direktur di Kantor Pusat Universitas; Direktur Utama RSA; Kepala Kantor; Kepala Badan
3. Kepala Pusat; Kepala LPPT; Kepala Perpustakaan; Kepala Arsip, Manajer Utama UGM Residence

Universitas Gadjah Mada

Sehubungan dengan komitmen Universitas Gadjah Mada dalam melaksanakan United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs) dan merujuk pada edaran-edaran sebelumnya yang mendukung pencapaian SDGs (surat nomor 4913/UN1.P.IV/PRAS/PS/2019 dan 2915/UN1.P.IV/DIT-ASET/PS/2018 tentang Penghematan Pemakaian Listrik dan Air), UGM berupaya untuk terus mendorong praktek baik yang mendukung kehidupan yang berkelanjutan. Disamping itu, bukti nyata prestasi dan kepemimpinan baik UGM di masyarakat dalam pencapaian SDGs diharapkan dapat mendorong UGM untuk meningkatkan kontribusi dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, kami sampaikan arahan bagi civitas UGM dalam pelaksanaan dan pengembangan pendidikan berbasis lingkungan yang dapat menumbuhkan kesadaran dan perilaku yang menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

1. Arahan untuk menjalankan praktek baik kehidupan yang berkelanjutan sangat mengandalkan kesadaran, partisipasi dan kebersamaan civitas UGM dalam setiap kesempatan untuk mencapai kualitas kehidupan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan di masa depan.
2. Ruang lingkup praktek baik kehidupan yang berkelanjutan meliputi kebiasaan untuk Peduli Lingkungan; Hemat Energi dan Sumber Daya Air; Gaya Hidup Sehat; dan Menjunjung Tinggi Nilai-nilai Pancasila dan Berbudaya.
3. Praktek baik kehidupan yang berkelanjutan bertujuan untuk mendukung pengembangan diri civitas UGM yang berkarakter ramah lingkungan. UGM juga bercita-cita untuk meningkatkan efisiensi dan penghematan energi dan sumber daya air, meningkatkan kualitas lingkungan pembelajaran, mengurangi resiko dampak lingkungan negatif di masa depan, sebagai wujud aksi nyata kepedulian terhadap lingkungan.

4. Menerapkan kebiasaan untuk peduli lingkungan, antara lain:
 - a. Mengoptimalkan prinsip PLO (*paperless office*) dalam kegiatan perkantoran dan pengajaran, berupa:
 - 1) Menyimpan dan mengirim dokumen dalam bentuk digital (*soft file*).
 - 2) Mengoptimalkan pemanfaatan penyimpanan berbasis *cloud*: simpan.ugm.ac.id, Google Drive, ownCloud atau Microsoft 365 untuk menyimpan dan berbagi dokumen.
 - 3) Mengoptimalkan penggunaan media *online* untuk berkomunikasi (*inems, email, chat messenger, video conference*).
 - 4) Mengoptimalkan penggunaan *email* termasuk fungsi CC dan BCC (menulis pada badan *email* BUKAN melampirkan *scan* surat dengan kertas berkop) sebagai pengganti surat dengan kertas berkop untuk komunikasi internal antar unit yang bersifat formal seperti undangan, permohonan informasi/data antar unit, pemberitahuan, dsb.
 - 5) Berlatih menulis dan memeriksa *email* secara berkala.
 - 6) Mengoptimalkan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) dengan memanfaatkan sumberdaya digital di UGM seperti Kanal Pengetahuan, Menara Ilmu, langganan sumber daya informasi berbasis online: Nature Masterclass Online, buku, jurnal, koran, majalah, dll.
 - 7) Memanfaatkan kertas bekas untuk mencetak materi yang digunakan untuk kebutuhan pribadi.
 - 8) Mencetak pada dua sisi kertas jika memungkinkan.
 - b. Mengelola sampah dengan berwawasan lingkungan:
 - 1) Menerapkan "*zero waste system*" atau sistem pengelolaan sampah tanpa sisa.
 - 2) Menerapkan prinsip 3R dalam pengelolaan sampah, yaitu *reduce, reuse, recycle*.
 - 3) Mendorong penggunaan barang-barang hasil daur ulang.
 - 4) Menyediakan tempat sampah secara terpisah, untuk mempermudah proses 3R.
 - 5) Membuang sampah ke tempat sampah dan memilah sampah ke dalam tempat sampah sesuai pengelompokan yang disediakan, seperti: sampah basah (sisa makanan, tanaman, dsb.), sampah daur ulang (kertas, botol plastik, kaleng, kardus, dsb.), sampah *landfill* (bungkus plastik, stereofom, dsb.)
 - 6) Meminimalkan penggunaan plastik sekali pakai.
 - 7) Senantiasa membawa kantong belanja yang dapat dipergunakan berulang kali.
 - 8) Mengurangi konsumsi makanan dan minuman yang berpotensi menambah timbunan sampah (misalnya makanan dan minuman kemasan).
 - 9) Menggunakan tempat makan dan minum yang dapat dicuci dan digunakan kembali.
 - 10) Memilih produk yang dibuat oleh produsen yang ramah lingkungan dan menjaga kelestarian sumber daya alam.

- c. Memahami manajemen mitigasi bencana:
 - 1) Memasang rambu-rambu jalur evakuasi (penyelamatan) jika terjadi bencana alam.
 - 2) Memasang rambu-rambu cara-cara menangani masalah bencana.
 - 3) Mengenali tanda-tanda kejadian bencana alam.
 - 4) Mengadakan pelatihan kebencanaan.
 - 5) Mengadakan simulasi tanggap bencana secara berkala.
 - d. Menjaga kelestarian alam
 - 1) Menanam, merawat dan mencintai tanaman dan kebun.
 - 2) Tidak membeli produk yang terbuat dari satwa langka.
 - 3) Membeli buah-buahan dan sayur-sayuran musiman lokal.
 - 4) Mendukung bisnis lokal di dalam dan luar negeri.
5. Menerapkan kebiasaan hemat energi dan sumber daya air, di antaranya:
- a. Menggunakan energi listrik sesuai dengan kebutuhannya, dan dengan prinsip:
 - Efisiensi
 - 1) Menggunakan instrumen listrik yang hemat energi, misal, menggunakan lampu LED untuk seluruh penerangan.
 - 2) Menata jumlah lampu secara efisien.
 - 3) Memasang AC di ruangan yang sesuai dengan kapasitas AC.
 - 4) Menyalakan AC pada suhu 23-24 derajat.
 - 5) Menutup pintu dan jendela pada saat menggunakan AC.
 - Konservasi
 - 1) Menata sirkulasi cahaya dan udara untuk mengurangi penggunaan listrik (lampu dan AC).
 - 2) Membuka gordena yang dapat menghalangi sinar alami.
 - 3) Mematikan lampu pada siang hari atau pada saat matahari sudah mampu menerangi lingkungan.
 - 4) Mematikan lampu yang tidak digunakan.
 - 5) Mematikan komputer yang tidak digunakan.
 - 6) Meninggalkan kebiasaan posisi *standby* pada beberapa instrumen listrik, misal, komputer dan TV.
 - 7) Memastikan lampu, komputer dan AC telah mati jika akan meninggalkan kantor.
 - 8) Merencanakan penggunaan kendaraan secara seksama untuk menghemat bahan bakar.
 - 9) Meminimalkan penggunaan kendaraan yang menggunakan BBM untuk transportasi di dalam kampus dan mengganti dengan alat transportasi ramah lingkungan, misal, sepeda dan mobil listrik.

- b. Menggunakan air secara hemat dan optimal sesuai dengan kebutuhannya, dan dengan prinsip:

Efisiensi

- 1) Menggunakan air secukupnya.
- 2) Menggunakan model kran air dengan diameter yang optimal.
- 3) Melaporkan dan memperbaiki kebocoran air sedini mungkin, besar atau kecil.
- 4) Tidak membuang sampah atau bahan-bahan kimia di toilet.

Konservasi

- 1) Menutup kran air pada saat tidak digunakan, misal ketika sikat gigi, mencuci tangan, mencuci piring
- 2) Mengolah dan memanfaatkan kembali limbah air bersih, misal, mengolah air dari saluran pembuangan wastafel, tempat cuci piring dan tempat wudhu untuk digunakan kembali sebagai air *flush* toilet dan air untuk menyiram tanaman.
- 3) Memanen air hujan untuk digunakan pada berbagai keperluan termasuk air minum.
- 4) Meminimalkan limpasan air permukaan (*overland flow*).
- 5) Membuat dan mengembangkan sumur resapan.
- 6) Membuat dan mengembangkan model bio pori.

6. Menerapkan kebiasaan peduli terhadap kesehatan diri dan lingkungannya, di antaranya:

a. Menjaga asupan makanan dan minuman:

- 1) Meningkatkan konsumsi buah-buahan, sayuran segar dan makanan yang mengandung serat.
- 2) Menyediakan fasilitas tambahan asupan makanan bergizi bagi civitas akademika.
- 3) Menyediakan fasilitas tambahan asupan makanan bergizi bagi ibu hamil.
- 4) Memberikan panduan kesehatan tentang makanan dan minuman yang beredar di lingkungan unit kerja, khususnya di Kantin dengan menerapkan prinsip halal, sehat, menyediakan variasi makanan berbasis daging maupun sayur, dan terjangkau.

b. Menjaga kebugaran tubuh:

- 1) Sedapat mungkin menyediakan fasilitas olahraga untuk menjaga kebugaran, misal, ruangan atau alat olahraga.
- 2) Memfasilitasi penyediaan hari khusus untuk berolahraga minimal satu hari dalam seminggu.
- 3) Memaksimalkan penggunaan sepeda dan berjalan kaki untuk transportasi di dalam kampus.
- 4) Mendorong pembentukan komunitas olahraga.
- 5) Menggunakan layanan konsultasi kesehatan fisik dan mental di GMC atau tempat lain di kampus secara rutin untuk monitoring kesehatan diri.

- c. Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan:
 - 1) Senantiasa menjaga lingkungan kampus dalam kondisi bersih dan sehat
 - 2) Mencuci tangan secara teratur.
 - 3) Menggunakan masker ketika sakit yang disebabkan oleh virus atau sebab lainnya yang memungkinkan penularan melalui *droplet*.
 - 4) Dalam situasi darurat/bencana kesehatan mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan oleh pihak berwenang secara disiplin.
 - 5) Menghentikan aktivitas merokok, karena merusak kesehatan dan mencemari lingkungan.
 - 6) Melarang aktivitas jual beli rokok dan jenis-jenis makanan dan minuman yang merusak kesehatan.

7. Menerapkan kebiasaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, ramah dan berbudaya, di antaranya:
 - a. Menanamkan wawasan kebangsaan melalui nilai-nilai yang menghargai multikulturalisme termasuk menjaga persatuan meski berbeda SARA, pendapat, dsb.
 - b. Menjaga integritas, menegakkan disiplin, norma dan peraturan yang telah ditetapkan.
 - c. Melawan korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan.
 - d. Memegang teguh sopan santun dalam bergaul.
 - e. Hormat terhadap yang lebih tua dan menyayangi kepada yang lebih muda.
 - f. Cerdas dan sopan dalam aktivitas daring.
 - g. Mengembangkan sikap empati dan simpati terhadap sesama, “senang melihat orang lain senang, dan susah melihat orang lain susah”, dan tidak suka mempersulit sesama, khususnya terhadap segala sesuatu yang bisa dipermudah.
 - h. Bersikap baik dan toleran.
 - i. Tidak melakukan kegiatan kriminal dan asusila yang tidak sesuai dengan norma-norma agama dan kemasyarakatan.
 - j. Menghargai kebutuhan pria dan wanita untuk merawat keluarga terdekat (anak, orang tua, saudara kandung).
 - k. Berbagi dan berderma semaksimal mungkin kepada yang membutuhkan.
 - l. Mengelola keuangan (konsumsi, menabung, berhutang dan investasi) secara bertanggung jawab.

8. Mewujudkan kebijakan yang pro terhadap keberlanjutan, di antaranya :
 - a. Mendorong dan memfasilitasi inovasi-inovasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis lingkungan hidup.
 - b. Memantau mahasiswa agar dapat menempuh pendidikan hingga lulus tanpa terhalang permasalahan ekonomi.
 - c. Menyediakan tempat dan kondisi kerja yang aman.
 - d. Mendukung pembangunan infrastruktur yang ramah lingkungan.
 - e. Mengembangkan fasilitas transportasi publik di dalam kampus yang ramah lingkungan.
 - f. Mendorong pengembangan pemanfaatan *renewable energy* di lingkungan kampus.

- g. Menggiatkan sosialisasi dan pelatihan dalam pengelolaan lingkungan hidup.
- h. Mengembangkan kebijakan alokasi anggaran khusus di bidang pengelolaan lingkungan hidup di kampus.
- i. Mendorong kerja sama dan kemitraan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Edaran ini harap diperhatikan, disebarluaskan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

26 Oktober 2020

Rektor



Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU, ASEAN Eng.

Tembusan:

1. Ketua Majelis Wali Amanat
2. Ketua Senat Akademik
3. Ketua Dewan Guru Besar